

PENYALURAN BANTUAN SUMBANGAN DANA DAN SEMBAKO BAGI KORBAN BENCANA ALAM GEMPA BUMI SEBAGAI LANGKAH AKTUALISASI KEMANUSIAAN DI CIANJUR-JAWA BARAT

Sri Jaya Lesmana^{1*}, Sofian², Asep Jaenudin³, Agus Sutisna⁴

Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang, Indonesia

* Penulis Korespondensi : sjlesmana@unis.ac.id

Abstrak

Adanya kegiatan ini memiliki tujuan diharapkan dengan bantuan yang kami berikan dapat meringankan beban penderitaan yang dialami oleh orang tua beserta keluarga Mahasiswa UNIS khususnya, juga masyarakat lain yang berada di tenda/posko Desa Cugenang atas. Persiapan kunjungan dimulai dengan melisting keperluan yang memang dibutuhkan dilokasi tenda/Posko desa Cugenang atas, Cugenang adalah lokasi center terjadinya bencana alam Gempa Bumi di Cianjur. Kunjungan ke Tenda/Posko desa Cugenang atas dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022, mulai berangkat dari Kampus Universitas Islam Syekh-Yusuf pada pukul. 17.00 WIB dan sampai di lokasi tenda/Posko desa Cugenang atas pada pukul. 24.00 WIB. Setibanya di posko pengungsian, kami disambut oleh mahasiswa UNIS Tangerang dan kami langsung menyerahkan bantuan sumbangan yang langsung diterima oleh salah satu mahasiswa UNIS Tangerang, yang nantinya akan dibagi-bagikan, baik kepada orang tua dan keluarganya juga akan dibagikan kepada masyarakat lainnya yang terdampak Bencana Alam Gempa Bumi di Cianjur.

Kata kunci: *Aktualisasi kemanusiaan, Bencana alam, Gempa Bumi*

Abstract

The purpose of this activity is that it is hoped that the assistance we provide can ease the burden of suffering experienced by parents and their families of UNIS students in particular, as well as other communities living in tents/posts in Cugenang Atas Village. Preparation for the visit began with listing the needs that were needed at the location of the tent/Posko in Cugenang Atas village, Cugenang was the location of the center of the Earthquake natural disaster in Cianjur. The visit to the Tent/Posko of Cugenang Atas village was carried out on December 27, 2022, starting from the Syekh-Yusuf Islamic University Campus at. 17.00 WIB and arrived at the location of the tent/Post in the village of Upper Cugenang at. 24.00 WIB. Upon arrival at the evacuation post, we were greeted by UNIS Tangerang students and we immediately handed over donations that were directly received by one of the UNIS Tangerang students, which would later be distributed, both to parents and their families and also to other communities affected by natural disasters. Earthquake in Cianjur.

Keywords: *Actualization of humanity, Natural disasters, Earthquakes*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan wilayah rawan bencana, baik bencana alam maupun bencana akibat ulah manusia, ini sebagai konsekuensi lokasi yang terletak pada 3 lempengan tektonik utama dunia sehingga terdapat 13 sumber gempa megathrust, 295 sesar aktif dan masih banyak alur sesar aktif yang belum terpetakan. Khusus bencana alam yang terjadi di Jawa Barat, dalam data lima tahun terakhir dari BMKG, tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 tercatat ada data terjadinya bencana alam di Jawa Barat, BMKG mengatakan telah berupaya untuk memitigasi dan meminimalisir jatuhnya korban jiwa dan dampak dari kerusakan yang akan ditimbulkan dari bencana yang terjadi. BMKG telah berupaya untuk memitigasi dan meminimalisir jatuhnya korban jiwa dan dampak dari kerusakan yang akan ditimbulkan dari bencana yang terjadi. Khususnya di Jawa Barat. BMKG mengatakan, rata-rata dalam satu tahun kejadian gempa bumi di Indonesia hanya 5 ribu sampai 6 ribu kali dengan berbagai kekuatan.

Pada data bencana alam tahun 2017 BMKG mendata Gempa Bumi di 39 kecamatan, Tasikmalaya, Jawa Barat | 15-12-2017. Informasi Awal Pusat Krisis Kesehatan terhadap bencana Gempa Bumi yang terjadi di 39 kecamatan, yaitu Cipatujah, Karangnunggal, Cikalong, Panca Tengah, Cikatomas, Cibalong, Parungponteng, Bantarkalong, Bojongasih, Culamega, Bojongsambir, Sodonghilir, Taraju, Salawu, Puspahiang, Tanjungjaya, Sukaraja, Salopa, Jatiwaras, Cineam, Karang Jaya, Manonjaya, Gunung Tanjung, Singaparna, Mangunreja, Sukarame, Cigalontang, Leuwisari, Padakembang, Sariwangi, Sukaratu, Cisayong, Sukahening, Rajapolah, Jamanis, Ciawi, Kadipaten, Pagerageung, Sukaresik, Tasikmalaya, Jawa Barat pada tanggal 15-12-2017. Telah terjadi Gempa Bumi di 43 KM Barat Daya Kab. Tasikmalaya berkekuatan 7.3 SR dan disusul 6.9 SR di 11 KM Barat Daya Kab. Tasikmalaya dengan kedalaman 105 KM. Gempa di rasakan di berbagai titik, Jakarta, Bandung, Depok, Karangates, Ngawi, Madiun, Nganjuk, Badung, Mataram, Kebumen, Yogyakarta, Gempa dirasakan diberbagai titik hingga keluar wilayah Kab. Tasikmalaya, - korban : 1 luka berat. Dari wilayah tasik = 1 luka ringan a/n Mila 8 Tahun. 2. Dari luar wilayah tasik = 6 orang - faskes rusak 1. Di wilayah tasik = RSUD Soekardjo 2. Di luar wilayah tasik = RSUD Banyumas Sampai dengan saat ini penduduk terdampak masih dalam pendataan 1 meninggal dunia orang a/n Dede Lutfi (62) Ds. Gn. Sari Kec. Sadanaya kab. Ciamis. RSUD Banyumas Rusak, Pasien di evakuasi ke PKU Gombong. Gempa berpotensi Tsunami, dan Peringatan Dini Tsunami sudah berakhir. Dalam data awal yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa dinas terkait maka jumlah korban yang dapat diinformasikan adalah sebanyak 1 Orang, terdiri dari 1 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 Luka Berat/Rawat Inap, 0 Luka Ringan/Rawat Jalan dan 0 Orang pengungsi.

Pada data bencana alam tahun 2018 BMKG mendata Gempa Bumi di 4 Kecamatan, Pangandaran, Jawa Barat | 09-12-2018. Informasi Awal Pusat Krisis Kesehatan terhadap bencana Gempa Bumi yang terjadi di 4 kecamatan, yaitu Parigi, Cijulang, Cigugur,

Pangandaran, Pangandaran, Jawa Barat pada tanggal 09-12-2018.

"Telah terjadi Gempa Bumi dengan Kekuatan 5,0 SR yang berpusat di Laut 160 KM Barat Daya Kab. Pangandaran Jawa Barat. Gempa berlokasi pada titik koordinat 9.12 LS - 108.48 BT dengan kedalaman 10 KM. Sampai saat ini belum ada informasi terkait dampak yang ditimbulkan akibat gempa tersebut." Dalam data awal yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa dinas terkait maka jumlah korban yang dapat diinformasikan adalah sebanyak 0 Orang, terdiri dari 0 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 Luka Berat/Rawat Inap, 0 Luka Ringan/Rawat Jalan dan 0 Orang pengungsi.

Pada data bencana alam tahun 2019 BMKG mendata Gempa Bumi yang diinformasikan sejak awal bahwa Pusat Krisis Kesehatan terhadap bencana Gempa Bumi yang terjadi di 41 kecamatan, yaitu Arjasari, Baleendah, Banjaran, Batujajar, Bojongsoang, Canguang, Cicalengka, Cikalongwetan, Cikancung, Cilengkrang, Cileunyi, Cililin, Cimaung, Cimenyan, Ciparay, Cisarua, Ciwidey, Dayeuhkolot, Gununghalu, Katapang, Kertasari, Kutawaringin, Lembang, Majalaya, Margaasih, Margahayu, Nagreg, Ngamprah, Pacet, Pameungpeuk, Pangalengan, Paropong, Paseh, Pasirjambu, Rancabali, Rancaekek, Rongga, Sindangkerta, Solokanjeruk, Soreang, Bandung, Jawa Barat pada tanggal 02-08-2019. Gempa bumi tektonik M 6.9 dengan kedalaman 10 km. Pusat gempa bumi berada di Laut 147 km Barat Daya Sumur Provinsi Banten. Dalam data awal yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa dinas terkait maka jumlah korban yang dapat diinformasikan adalah sebanyak 0 Orang, terdiri dari 0 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 Luka Berat / Rawat Inap, 0 Luka Ringan / Rawat Jalan dan 0 Orang pengungsi.

Pada data bencana alam tahun 2020 BMKG mendata Gempa Bumi yang diinformasikan awal Gempa-Bumi di 39 Kecamatan, BANDUNG, JAWA-BARAT | 01-11-2020. Informasi Awal Pusat Krisis Kesehatan terhadap bencana Gempa-Bumi yang terjadi di 39 kecamatan, yaitu : Arjasari, Baleendah, Banjaran, Bojongsoang, Canguang, Cicalengka, Cikalongwetan, Cikancung, Cilengkrang, Cileunyi, Cililin, Cimaung, Cimenyan, Ciparay, Cisarua, Ciwidey, Dayeuhkolot, Katapang, Kertasari, Kutawaringin, Lembang, Majalaya, Margaasih, Margahayu, Nagreg, Ngamprah, Pacet, Pameungpeuk, Pangalengan, Paropong, Paseh, Pasirjambu, Rancabali, Rancaekek, Rongga, Sindangkerta, Solokanjeruk, Soreang, Bandung, Jawa-Barat pada tanggal 01-11-2020. Gempa bumi dengan kekuatan M 4.0 pada kedalaman 5 km, pusat gempa bumi berlokasi di darat pada jarak 21 km tenggara Kabupaten Bandung. Gempa dirasakan skala MMI: III Pangalengan, II Ciparay, II Majalaya, II Baleendah. Gempa tidak berpotensi tsunami. Dalam data awal yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa dinas terkait maka jumlah korban yang dapat diinformasikan adalah sebanyak 0 Orang, terdiri dari 0 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 Luka Berat/Rawat Inap, 0 Luka Ringan/Rawat Jalan dan 0 Orang pengungsi.

Pada data bencana alam tahun 2021 BMKG mendata Gempa Bumi 2021, wilayah Jawa Barat diguncang 628 kali gempa dengan kekuatan magnitudo

antara 1,4 sampai dengan 5,6. Kendati ada guncangan gempa cukup besar, tetapi tidak sampai berakibat fatal bagi masyarakat. Data dari peta distribusi epicenter gempa bumi yang dikeluarkan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Geofisika Bandung, menunjukkan dari 628 gempa, 441 diantaranya terjadi di laut dan selatan Pulau Jawa sebagai akibat dari subduksi pertemuan lempeng tektonik Indo-Australia dan Eurasia. Lalu 187 gempa terjadi di darat dengan kedalaman dangkal sebagai akibat dari aktivitas sesar lokal," ungkap Kepala BMKG Stasiun Geofisika Bandung Teguh Rahayu. Diterangkan, gempa terjadi pada kedalaman yang bervariasi, umumnya pada rentang 1 km hingga 322 km. Rinciannya, sebanyak 546 gempa bumi dangkal atau pada kedalaman kurang dari 60 kilometer. "Kemudian 80 kejadian gempa bumi menengah dengan kedalaman 60 sampai 300 kilometer dan 2 kejadian gempa bumi dalam dengan kedalaman lebih dari 300 kilometer," terang Rahayu. Dari rentetan kejadian gempa bumi tersebut, dia melanjutkan, ada 58 kali kejadian gempa bumi yang dirasakan, salah satunya pada tanggal 27 April 2021 dengan magnitudo 5,6 di Sukabumi. Gempa bumi di Kabupaten Sukabumi berkedalaman 12 Km. Gempa ini dirasakan sampai ke Bandung, Tangerang Selatan, dan Jakarta sebesar. BMKG mengimbau masyarakat tetap tenang serta tidak terpengaruh informasi tidak benar terkait kejadian gempa bumi di wilayah Jawa Barat. "Kami minta masyarakat tetap tenang tapi waspada, karena gempa bumi bisa terjadi kapan saja. Hindari potensi kecelakaan saat gempa bumi dengan mengamankan barang pecah belah dan lemari yang bisa menimpa masyarakat".

Pada data bencana alam tahun 2022 BMKG mendata Gempa Bumi di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur terjadi tanggal 21 November 2022 pukul 13:21:10 WIB. Episenter gempa berada pada koordinat 6,84 LS – 107,05 dan kedalaman 11 km dengan magnitudo 5,6.. Gempa bumi berkekuatan 5,6 magnitudo. Beberapa kali gempa bumi susulan di Cianjur mencatat ada 378 kali gempa susulan di Cianjur, Jawa Barat berkekuatan sekitar dengan magnitudo terbesar M4,2 dan terkecil M1,0 Menurut Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati melakukan survey untuk tracing jejak patahan dan pengukuran retakan di lokasi yang diperkirakan sebagai epicenter gempa bumi Cianjur, dan sebelum gempa bumi tanggal 21 November 2022 tidak ada tanda tanda musibah gempa bumi. Survey dilakukan selama 3 hari dan difokuskan di beberapa wilayah antara lain Desa Sarampad, Talaga, Cijedil, dan Cibulakan. Berdasarkan hasil survey lapangan surface rupture (rekahan permukaan tanah), sebaran titik longsor dan kerusakan lahan teridentifikasi bahwa arah surface rupture yang diduga sebagai jurus patahan menunjukkan arah sesuai focal mechanism gempabumi, yaitu berarah N 347°E. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati menyebutkan jika gempa Cianjur berkekuatan 5,6 magnitudo dipicu pergeseran sesar baru yang dinamakan Patahan Cugenang. Patahan tersebut membentang sepanjang 9 Kilometer melintasi sembilan desa di dua kecamatan. "Sembilan desa yang dilintasi garis patahan tersebut ialah 6 desa di Kecamatan Cugenang yang terdiri dari Desa

Cibeureum, Desa Nyalindung, Desa Mangunkerta, Desa Sarampad, Desa Cibulakan, dan Desa Benjot. 2 desa di Kecamatan Pacet yaitu Desa Ciherang, Desa Ciputri. Selain itu ada juga satu desa lainnya di ujung patahan yakni Desa Nagrak Kecamatan Cianjur," ujarnya. Pada kesempatan yang sama Kepala BMKG bertemu dengan Bupati Cianjur untuk menyampaikan Rekomendasi Kelayakan Lahan Hunian Tetap (Huntap) yang dievaluasi BMKG berdasarkan jenis dan kondisi tanah, jarak lokasi lahan terhadap episenter, tingkat guncangan tanah dalam skala MMI (Modified Mercalli Intensity) yang terukur dari jaringan accelerograph dan nilai percepatan tanah maksimum (Peak Ground Acceleration). Gempa bermagnitudo 5,6 yang mengguncang Cianjur pada 21 November 2022 lalu ternyata dipicu oleh sesar Cugenang. Sebelumnya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebut pergerakan sesar Cimandiri sebagai pemicu aktivitas tektonik itu. Kebenaran bahwa sesar Cugenang sebagai pemicu gempa Cianjur telah dikonfirmasi Kepala BMKG, Dwikorita Karnawati. "Ini adalah sesar yang baru teridentifikasi dalam survei yang dilakukan BMKG," kata Dwikorita, dalam konferensi pers melalui kanal YouTube Info BMKG,

Penyebab Gempa bumi adalah Sesar Cugenang? Patahan Baru yang Picu Gempa Cianjur", Dilansir dari keterangan resmi BMKG, keberadaan sesar Cugenang yang sudah diidentifikasi BMKG adalah patahan atau fault dengan panjang 9 kilometer. Sesar ini ditemukan BMKG setelah menggelar tracing pengukuran retakan dan jejak patahan di lokasi yang diduga epicenter gempa Cianjur.

Gempa Cianjur, korban meninggal kurang lebih sekitar 334 orang. Jumlah pengungsi mencapai 73.874 orang, terdiri dari 33.713 orang laki-laki, 40.161 orang perempuan, 92 orang penyandang disabilitas, 1.207 orang ibu hamil, dan 4.240 orang lansia. Ada pula korban luka berat sekitar 108 orang. Akibatnya sekitar 58 ribu rumah rusak dan 600 orang meninggal dunia. Ditaksir kerugian akibat bencana tersebut mencapai Rp 4 triliun. Berdasarkan data dari BNPB per 12 Desember 2022, jumlah rumah rusak sebanyak 56.480 rumah yang terdiri dari 13.633 rusak berat, 16.059 rusak sedang, dan 26.856 rusak ringan. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengidentifikasi adanya patahan tanah yang baru muncul pasca gempa Cianjur Jawa Barat. Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan, sesar tersebut merupakan sesar baru yang diidentifikasi oleh BMKG. Adanya kegiatan ini memiliki tujuan diharapkan dengan bantuan yang kami berikan dapat meringankan beban penderitaan yang dialami oleh orang tua beserta keluarga Mahasiswa UNIS khususnya, juga masyarakat lain yang berada di tenda/posko desa cugenang atas.

2. BAHAN DAN METODE

Hasil komunikasi dengan salah satu mahasiswa UNIS Tangerang, yang orang tua dan keluarganya terkena dampak Gempa Bumi di Cianjur, akhirnya kami berinisiatif untuk melaporkan kepada Bapak Ketua LPPM UNIS agar kami mendapatkan arahan yang tepat dan kami pun dianjurkan untuk melaksanakan tugas dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat agar dapat membantu salah satu Mahasiswa UNIS Tangerang yang orang tua dan keluarganya juga masyarakat lainnya sama-sama terdampak Gempa Bumi

dicianjur dengan cara semaksimal yang juga disesuaikan dengan kemampuan kami. Persiapan kunjungan dimulai dengan melisting keperluan yang memang dibutuhkan dilokasi tenda/Posko desa Cugenang atas, Cugenang adalah lokasi center terjadinya bencana alam Gempa Bumi di cianjur. Akhirnya kami melakukan pengumpulan dana dan barang yang akan dibawa ke lokasi tenda/Posko desa cugenang atas. Adapun dana dan Barang yang kami akan bawa sebagai bantuan sumbangan berupa:

1. Enam (6) dus Mie Instan.
2. Tiga (pak) Sabun Mandi Produk B.29
3. Tiga (3) pak kopi sachet kapal api
4. Dua (2) Karung beras ukuran 100Kg
5. Dua puluh (20) kontainner X @20.
6. Selimut, Kain, Mukena, Sajadah, pakaian layak pak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kunjungan ke Tenda/Posko desa Cugenang atas dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022, mulai berangkat dari Kampus Universitas Islam Syekh-Yusuf pada pukul. 17.00 WIB dan sampai di lokasi tenda/Posko desa Cugenang atas pada pukul. 24.00 WIB. Setibanya di posko pengungsian, kami disambut oleh mahasiswa UNIS Tangerang dan kami langsung menyerahkan bantuan sumbangan yang langsung diterima oleh salah satu mahasiswa UNIS Tangerang, yang nantinya akan dibagi-bagikan, baik kepada orang tua dan keluarganya juga akan dibagikan kepada masyarakat lainnya yang terdampak Bencana Alam Gempa Bumi di cianjur, kami lakukan penyerahan bantuan sumbangan dari kami kepada mahasiswa UNIS Tangerang dengan maksud agar kami terhindar dari sikap berebutan dari warga yang ada dilokasi tenda/posko pengungsian yang berada di desa Cugenang atas dan sudah dapat dipastikan akan menyulitkan bagi kami didalam pendistribusian bantuan sumbangan tersebut.

Terkait kondisi pengungsian yang ada di sana, berdasarkan pengamatan kami di lokasi, sarana air bersih dan tempat mandi cuci kakus kurang memadai. Untuk tempat tinggal, menggunakan tenda yang dibuat oleh masyarakat secara swadaya dan bantuan dari masyarakat lainnya yang peduli dengan musibah bencana alam yang dialami oleh warga desa cugenang atas, tenda didirikan dengan hanya menggunakan tiang-tiang bambu yang didalamnya pun hanya dialasi dengan alas terpal dan tikar seadanya, didalam tenda tersebut dihuni oleh 30 keluarga. Terdapat pula dapur umum tempat memasak untuk para pengungsi, hanya saja bahan makanan untuk para pengungsi didesa Cugenang minim bantuan. Posko kesehatan umumnya agak lumayan jauh dari tenda/Posko tersebut. Saat kunjungan, juga ada beberapa relawan yang datang memberikan edukasi dan permainan langsung pada anak-anak yang ada di posko pengungsian. Kamipun melihat lokasi Tenda/Posko yang memang mendapat bantuan dari dinas social, BPBD dan dinas-dinas lainnya, tenda/Posko pengungsian terlihat begitu nyaman dan jauh berbeda dengan tenda/Posko pengungsian yang dibuat dari swadaya masyarakat desa cugenang atas.

Berikut beberapa gambar kegiatan kami dilokasi dan penyerahan bantuan sumbangan yang diterima

langsung oleh mahasiswa UNIS Tangerang, sebagai perwakilan masyarakat desa Cugenang atas, yang nantinya bantuan sumbangan tersebut akan diberikan kepada orang tua dan keluarganya, juga akan didistribusikan kepada masyarakat desa cugenang yang lainnya.

Gambar 1. Persiapan Keberangkatan ke Lokasi POSKO Pengungsian Korban Bencana Alam Gempa Cianjur



Gambar 2. Tiba dilokasi dan Bertemu dengan Mahasiswa UNIS yang keluarganya terdampak Gempa Cianjur



Gambar 3. Rumah Orang Tua dan Keluarga Mahasiswa UNIS yang terdampak Gempa Cianjur



Gambar 5. Reruntuhan Rumah Warga didesa Cugenang yang terdampak Gempa Bumi - Cianjur



Gambar 4. Reruntuhan Rumah masyarakat lainnya. Desa Cugenang Cianjur



Gambar 6. Reruntuhan Gapura Masjid



Gambar 7. Reruntuhan Rumah Warga didesa Cugenang yang terdampak Gempa Bumi - Cianjur



Gambar 8. Tenda Posko Pengungsian yang disediakan oleh Dinas Sosial Cianjur



Gambar 9, Tenda Posko Cugenang atas yang Nampak sangat sederhana dan dibuat dari tiang bamboo dan beratapkan terpal dibuat atas swadaya dan bantuan dari Relawan.



Gambar 10. Pemberian Bantuan untuk masyarakat didesa cugenang atas, yang di terima oleh Wulan Lestari (Mahasiswa UNIS Tangerang), karena orang tua dan keluarganyaapun terdampak Bencana Alam Gempa Bumi - Cianjur



Bantuan yang diterima oleh Mahasiswa UNIS Tangerang sebagai perwakilan masyarakat desa Cugenang berupa :

1. Enam (6) dus Mie Instan.
2. Tiga (pak) Sabun Mandi Produk B.29
3. Tiga (3) pak kopi sachet kapal api.
4. Dua (2) Karung beras ukuran 100 Kg
5. Dua puluh (20) kontainner X @20.
6. Selimut, Kain, Mukena, Sajadah, pakaian layak pakai.

4. KESIMPULAN

Gempa Cianjur, telah mengakibatkan kerusakan infrastruktur yang begitu dahsyat, juga korban meninggal kurang lebih sekitar 334 orang. Jumlah pengungsi mencapai 73.874 orang, terdiri dari 33.713 orang laki-laki, 40.161 orang perempuan, 92 orang penyandang disabilitas, 1.207 orang ibu hamil, dan 4.240 orang lansia. Ada pula korban luka berat sekitar 108 orang. Akibatnya sekitar 58 ribu rumah rusak dan 600 orang meninggal dunia. Ditaksir kerugian akibat bencana tersebut mencapai Rp 4 triliun. Berdasarkan data dari BNPB per 12 Desember 2022, jumlah rumah rusak sebanyak 56.480 rumah yang terdiri dari 13.633 rusak berat, 16.059 rusak sedang, dan 26.856 rusak ringan. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengidentifikasi adanya patahan tanah yang baru muncul pascagempa Cianjur Jawa Barat. Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan, sesar tersebut merupakan sesar baru yang diidentifikasi oleh BMKG. Kegiatan kunjungan dan pemberian bantuan diberikan pada tanggal 27 Desember 2022 oleh kami. Diharapkan bantuan ini dapat bermanfaat bagi warga desa cugenang atas khususnya yang berada di tenda/Posko pengungsian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhari, P. (2022, November 29). UPDATE] 327 Orang Meninggal Dunia Pasca Gempa Cianjur. Retrieved from <https://bnpb.go.id/https://bnpb.go.id/berita/-update-327-orang-meninggal-dunia-pasca-gempa-cianjur>
- Geologi Gempa Cianjur - 21 November 2022. (2022, November 2022). Retrieved from [vsi.esdm.go.id: https://vsi.esdm.go.id/index.php/gempabumi-a-tsunami/kejadiangempabumi-a-tsunami/4023-geologi-gempa-cianjur-21-november](https://vsi.esdm.go.id/https://vsi.esdm.go.id/index.php/gempabumi-a-tsunami/kejadiangempabumi-a-tsunami/4023-geologi-gempa-cianjur-21-november)
- Putratama, R. (2022, Desember 10). Gempa Cianjur Disebabkan Sesar Cugenang, BMKG Dorong Pemkab Cianjur Relokasi 9 Desa. Retrieved from [https://bmgk.go.id/https://bmgk.go.id/berita/?p=gempa-cianjur-disebabkan-sesar-cugenang-bmgk-dorong-pemkab-cianjur-relokasi-9-desa&lang=ID#:~:text=%22Pemicu%20gempa%20Cianjur%20Magnitudo%205.6,Kamis%20\(8%2F12\)](https://bmgk.go.id/https://bmgk.go.id/berita/?p=gempa-cianjur-disebabkan-sesar-cugenang-bmgk-dorong-pemkab-cianjur-relokasi-9-desa&lang=ID#:~:text=%22Pemicu%20gempa%20Cianjur%20Magnitudo%205.6,Kamis%20(8%2F12)).
- Update Penanganan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Cianjur 25 November 2022 Pukul 19.00. (2022, November 25). Retrieved from [pusatkrisis.kemkes.go.id: https://pusatkrisis.kemkes.go.id/update-penanganan-bencana-gempa-bumi-dikabupaten-cianjur-25-november-2022-pukul-](https://pusatkrisis.kemkes.go.id/https://pusatkrisis.kemkes.go.id/update-penanganan-bencana-gempa-bumi-dikabupaten-cianjur-25-november-2022-pukul-)